

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Permasalahan kepemimpinan merupakan suatu permasalahan yang telah lama muncul seiring dengan sejarah perkembangan kehidupan manusia. Tidak ada manusia dalam kehidupan yang tidak mempunyai pimpinan. Bahkan sudah menjadi suatu kebutuhan dimana manusia hidup bermasyarakat memerlukan pimpinan diantara mereka dalam rangka mengorganisasikan dan mengkoordinasikan segala aktifitas dalam upaya memenuhi kebutuhan demi kelangsungan hidupnya. Keberadaan pimpinan dalam kelompok pada dasarnya adalah usaha agar anggota dalam kelompok itu mampu merealisasikan tujuan kelompok.

Keberadaan pimpinan itu pula diharapkan mampu membawa perubahan kehidupan masyarakat, Kepemimpinan dalam pembangunan antara lain meliputi Kepemimpinan pemerintahan, kepemimpinan bidang ekonomi, serta kepemimpinan pada usaha-usaha swasta dan lain-lain. Sementara kepemimpinan dalam masyarakat (kepemimpinan sosial) meliputi kepemimpinan kelurahan atau desa, kepemimpinan LKMD, kepemimpinan keluarga, kepemimpinan kelompok tani, kepemimpinan adat, kepemimpinan agama dan sebagainya, yang semua itu dimaksudkan untuk memberikan perintah, pengarahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Berkaitan dengan seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan yang luas yang menyangkup permasalahan yang dihadapinya, demikian pula seorang

pemimpin perlu memiliki sifat positif diemban. Pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh seorang pemimpin perlu pula didukung oleh kemampuan dan keterampilan karena seorang pemimpin harus mampu memberikan contoh yang nyata terhadap cara-cara pemecahan dan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan tugas yang dihadapinya.

Di samping pengetahuan, sikap keterampilan yang dimiliki seorang pemimpin maka faktor utama yang turut mempengaruhi keberhasilan kepemimpinan adalah faktor pendekatan dengan orang-orang yang dipimpinnya. utamanya terletak pada kemampuan bagaimana seorang pemimpin mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya. Selebihnya kemampuan mempengaruhi pada dasarnya adalah masalah komunikasi dan interaksi terhadap pendekatan antara pemimpin dengan yang dipimpin.

Kepemimpinan sosial pada masyarakat desa sangat dibutuhkan ditengah dinamika atau perubahan cukup cepat di Indonesia terutama setelah desa mendapat kucuran dana cukup besar dari pemerintah pusat. Sebagai negara berkembang dinamika masyarakat sangat dibutuhkan untuk proses akselerasi pembangunan. Di tengah kecepatan perubahan itulah dibutuhkan pemimpin sosial yang tangguh di desa.

Pimpinan sosial misalnya seorang kepala desa, harus memiliki pengetahuan dan keterampilan, karena seorang kepala desa harus mampu memberikan pengarahan, bimbingan, serta petunjuk kepada masyarakat, agar dinamika kehidupan masyarakat dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Dinamika itu merupakan inti/jiwa masyarakat, sehingga setiap masyarakat dan budaya pasti akan mengalami suatu perubahan, terutama perubahan yang bersifat positif yang bisa membawa masyarakat pada kehidupan yang sejahtera.

pengertian ini sudah tergambarkan bahwa sebenarnya hakekat perubahan adalah perbedaan antara kondisi yang ada sekarang dibandingkan dengan kondisi sebelumnya seringkali ada kelompok masyarakat yang mengalami perubahan cepat dan ada pula kelompok masyarakat yang mengalami perubahan lambat.

Berkaitan dengan hal-hal yang dikemukakan itu bahwa Masyarakat desa menghadapi berbagai macam permasalahan yang pada hakekatnya adalah menyangkut dinamika kehidupan masyarakat yang terarah , sebagai konsekwensi dari pembangunan. Akan tetapi dinamika kehidupan yang terarah tersebut sangatlah tergantung pada tipe kepemimpinan sosial, situasi dan kondisi lingkungan alam, kondisi sosial budaya maupun sarana dan prasarana penunjang seperti pendidikan.

hal ini masyarakat desa Tolongio kecamatan Anggrek kabupaten Gorontalo Utara sebagai bagian integral masyarakat Indonesia mempunyai tipe kepemimpinan sosial tertentu. Hal ini nampak spesifik. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat, sehingga sangat berpengaruh terhadap dinamika masyarakat desa Tolongio.

Kepemimpinan demokratis menghargai potensi setiap individu mau mendengarkan nasehat dan sugesti bawahan. Juga bersedia mengakui keahlian para spesial dengan bidangnya masing-masing mampu

memanfaatkan kapasitas setiap anggota se-efektif mungkin pada saat-saat dan kondisi yang tepat. Kepemimpinan demokratis juga disebut sebagai kepemimpinan **group developer**. Kepemimpinan demokratis biasanya berlangsung secara mantap, dengan adanya gejala-gejala sebagai berikut :

1. Organisasi dengan segenap bagian-bagiannya berjalan lancar sekalipun pemimpin tersebut tidak ada di kantor.
2. Otoritas sepenuhnya didelegasikan ke bawah, dan masing-masing orang menyadari tugas serta kewajibannya sehingga mereka merasa senang, puas hati dan aman menyangkut setiap tugas kewajibannya.
3. Diutamakan tujuan-tujuan kesejahteraan pada umumnya, dan kelancaran kerja sama dari setiap warga kelompok.
4. Pemimpin demokratis berfungsi sebagai katalisator untuk mempercepat dinamisme dan kerjasama demi pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang paling cocok dengan jiwa kelompok situasinya.

Kenyataan inilah yang menjadi pendorong penulis untuk meneliti permasalahan yang diformulasi dalam judul penelitian “Kepemimpinan Kepala Desa Tolongio (Suatu Kajian Dari Aspek Historis).

1.2 Rumusan masalah

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Gaya Kepemimpinan kepala desa tolongio Selama Menjabat.?
- 2) Bagaimana Dampak Kepemimpinan kepala desa Terhadap Masyarakat Desa Tolongio.?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, dalam penelitian ini ditetapkan penelitian tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana gambaran sejarah kepemimpinan Desa Tolongio Sebelum Hais Husain.
- 2) Untuk mengetahui dinamika kehidupan masyarakat Tolongio pada masa kepemimpinan Hais Husain.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran, informasi, dan menjadi bahan referensi dalam ilmu pengetahuan khususnya tentang permasalahan kepemimpinan.
- 2) Secara Praktis Hasil penelitian semoga bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran di Pemerintahan Desa Tolongio. Bagi Peneliti, sebagai bahan untuk melatih berfikir secara ilmiah melalui teori-teori yang didapat dalam aspek pemerintahan dan sarana belajar untuk memahami permasalahan yang menjadi topik kajian/penelitian.